

Nama : Alfonsus Gregorius Mete

Nim : 201422018

Jurusan : Agribisnis

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang signifikan diikuti dengan kebutuhan konsumsi bagi penduduk itu sendiri. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya. Penduduk Indonesia telah mencapai 271.066.000 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pertahun (Badan Pusat Statistik, 2020). Perkembangan penduduk Indonesia yang terus mengalami peningkatan berpengaruh pada meningkatnya kebutuhan bahan pangan bagi masyarakat.

Bahan pangan bagi masyarakat, yang dapat diperoleh melalui pusat-pusat perbelanjaan yang berada ditengah masyarakat. Hal ini ditandai salah satunya dengan semakin banyaknya pusat-pusat perbelanjaan yang didirikan. Pusat perbelanjaan yang berada disuatu wilayah merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kegiatan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut (Firdausa dan Fitri, 2013). Pusat-pusat perbelanjaan yang berada di masyarakat terbagi menjadi dua, yaitu pasar tradisional dan pusat perbelanjaan moderen.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Keberadaan pusat-pusat perbelanjaan ditengah masyarakat memberikan dampak bagi masyarakat, baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari adanya pusat-pusat perbelanjaan baik pasar tradisional maupun pusat perbelanjaan moderen adalah terciptanya kesempatan kerja bagi masyarakat,



PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

seperti penjaga toko, pengantar barang, satuan pengamanan, *cleaning service*, jasa transportasi dan lain sebagainya. Di lain pihak, keberadaan pusat-pusat perbelanjaan tersebut juga membawa dampak yang negatif, yaitu keberadaan pusat perbelanjaan moderen dapat mengancam pasar tradisional, dimana dalam pasar tradisional terdapat pedagang yang berasal dari golongan ekonomi bawah (Firdausa dan Fitri, 2013).

Pasar tradisional bagi orang banyak identik dengan tempat yang kotor dan bau. Hal inilah yang menjadi permasalahan besar terhadap para calon pembeli untuk mencari kebutuhannya di pasar. Tetapi dari kelemahan tersebut, pasar tradisional memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh pasar moderen yaitu pembeli bisa melakukan tawar-menawar terhadap suatu barang yang diinginkannya. Selain itu di pasar tradisional juga dapat menjalin keakraban antara para penjual dan pembeli (Toya, 2012).

Pasar moderen merupakan pasar atau toko yang mempunyai sistem pembayaran secara mandiri, serta penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melakukan pelayanan secara mandiri (*swalayan*) atau terkadang dilayani oleh pramuniaga (Atun, 2016). Pada umumnya pasar modern menjual barang-barang kebutuhan pokok. Selain itu juga menjual barang-barang tahan lama seperti barang pecah belah, barang elektronik (Artaman, 2015). Pasar moderen cenderung mempunyai kesan yang bersih, wangi, dan rapi, berbeda dengan kesan pasar tradisional. Pasar moderen meliputi pasar *swalayan*, *hypermarket*, *supermarket* dan *minimarket*.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Pasar tradisional dan pasar moderen sehingga membuka peluang usaha bagi pedagang untuk mendistribusikan barang atau jasa bagi konsumen. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang. Pedagang adalah orang yang menjalankan usaha berjualan, usaha kerajinan, atau usaha pertukangan kecil, yang dilakukan oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah (gaji harian) dan mempunyai modal terbatas (Sudirmansyah, 2011).

Pedagang yang berinteraksi dengan konsumen secara langsung disuatu pasar tradisional adalah pedagang eceran atau tetap. Menurut Sukirno (2010), pedagang pengecer atau tetap adalah pedagang yang menjual barang yang diproduksi oleh pihak lain dan berhubungan langsung dengan konsumen. Pedagang pengecer atau tetap biasanya melakukan kegiatannya dengan memperlihatkan barangnya di kios, dalam los, luar los, yang dimilikinya atau disewanya. Pedagang pengecer mengatur jenis barang dagangannya, sehingga pembeli dapat melihat sendiri berbagai jenis barang dagangan sayuran-sayuran yang akan dibelinya. Jumlah barang yang dibeli oleh pembeli disesuaikan dengan jumlah modal yang dimilikinya.

Pedagang sayuran di Pasar Rakyat Bareng Kota Malang, dimana tingkat kesegaran sayuran yang menjadi permasalahan sehingga kebanyakan konsumen jarang untuk membeli sayur. Konsumen akan lebih memilih tidak membeli sayuran yang tingkat kegarannya layu atau rusak dan beralih pada kebutuhan lain seperti tahu, tempe, ikan, dan juga daging. Dalam hal tersebut bisa mengakibatkan

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

pedagang mengalami penurunan penerimaan harga jual sayuran dalam periode waktu satu hari, selain itu juga pedagang mengalami penurunan pendapatan akibat dari kurangnya konsumen yang berbelanja kebutuhan sayuran, terkadang dalam satu hari penjualan mengalami fluktuatif atau berubah-ubah kadang dalam satu hari rame dan bahkan dalam satu juga sepi calon pembeli.

Lama waktu berjualan yang dilakukan pedagang sayuran di Pasar Rakyat Barend Kota Malang, mengakibatkan pedagang mengalami penurunan pendapatan dalam satu hari, karena dari beberapa pedagang hanya berjualan dari pagi hari sampai pada siang hari saja. Alasan setiap pedagang untuk tetap bertahan berjualan adalah pemenuhan kebutuhan hidup yang walaupun pendapatan atau keuntungan yang diterima pedagang kadang bervariasi. Mengatasi hal tersebut diharapkan pedagang mampu memaksimalkan waktu berjualan dan juga memperhatikan tingkat kesegaran sayuran baik dari segi daya penyimpanan dan juga penyortiran sayuran yang rusak agar bisa dijual kembali.

Modal atau uang yang dikeluarkan oleh pedagang untuk membeli barang dagangan yang dapat dimanfaatkan untuk diperdagangkan kembali oleh pedagang sehingga mendapatkan keuntungan, dengan memperhatikan jumlah output yang dihasilkan yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel (tidak tetap). Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya pajak bangunan, sewa lapak jualan, dan bunga pinjaman. Biaya variabel adalah biaya yang berhubungan langsung dengan jumlah produksi, misalnya biaya

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

pembelian perlengkapan penjualan, seperti biaya pembelian sayur, kantong kresek, keranjang sayur.

Biaya-biaya tersebut pedagang mendapatkan penerimaan dari harga penjualan barang dagangan. Dengan semakin banyak produk barang dagangan yang dijual oleh pedagang maka semakin banyak penerimaan yang peroleh pedagang. Maka penerimaan total yang diterima pedagang tergantung dari hasil penjual dalam waktu satu hari. Penerimaan total yang dikeluarkan memperoleh pendapatan bersih yang merupakan keuntungan yang diperoleh pedagang.

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh pedagang atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Menurut Mardi (2014: 83) siklus pendapatan adalah semua yang berkaitan dengan rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terjadi secara berulang-ulang terkait dengan penyerahan barang dan jasa kepada para pelanggan dan menerima semua bentuk pelunasan yang diterima dari pelanggan. Siklus ini bertujuan untuk mengetahui perincian saat terjadinya proses penagihan kas berlangsung dan diterimanya pendapatan oleh pedagang. Sebagai tambahan, sumber dan jenis pendapatan pada dasarnya timbul dari penjualan barang atau penyerahan jasa kepada konsumen dalam periode waktu tertentu. Pendapatan dapat timbul dari penjualan, proses produksi, pemberian jasa termasuk pengangkutan dan proses penyimpanan (*learning process*).

Kelayakan usaha merupakan hal yang penting dilakukan oleh bagi siapa saja yang menjalankan usahanya baik usahatani maupun usaha usaha lainnya. Hal ini

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

dilakukan agar siapa saja yang menjalankan usaha dapat mengukur kemampuan atau kelayakan usaha yang dijalankan dan tidak terlepas juga dari pedagang sayuran yang berada di Pasar Rakyat Bareng.

2.1 Rumusan Masalah

1. Apakah pedagang sayuran di Pasar Rakyat Bareng mengalami keuntungan?
2. Bagaimana kelayakan usaha pedagang sayuran di Pasar Rakyat Bareng?

3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keuntungan pedagang sayuran di Pasar Rakyat Bareng.
2. Mengetahui kelayakan usaha pedagang sayuran di Pasar Rakyat Bareng.

4.1 Manfaat Penelitian

1. Berbagi informasi mengenai keuntungan yang diperoleh pedagang sayuran di Pasar Rakyat Bareng.
2. Berbagi informasi mengenai kelayakan usaha pedagang sayuran di Pasar Rakyat Bareng.